

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Semakin baik atau positif kebiasaan belajar nya, semakin tinggi pula prestasi belajar nya.
2. Pada variabel kebiasaan belajar, indikator cara belajar merupakan indikator yang paling dominan menentukan kebiasaan belajar siswa atau yang tertinggi pengaruhnya yaitu sebesar 50,08 %, kemudian indikator kondisi belajar sebesar 49,92 %.
3. Besarnya koefisien determinasi 64,26%, ini berarti prestasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan belajar sebesar 64,26%, sedangkan 35,74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar siswa, keadaan gizi, tingkat intelegensi siswa, sikap belajar, konsentrasi belajar, dan pengetahuan tenaga pengajar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Kebiasaan belajar ternyata berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Semakin baik atau positif kebiasaan belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar.
2. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa harus memaksimalkan kebiasaan belajar terhadap cara belajar dan kondisi belajar.

### **C. Saran**

Saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Dukungan dari keluarga dan lingkungan lebih ditingkatkan agar dapat membentuk dan memaksimalkan kebiasaan belajar pada diri seseorang sehingga bisa memacu siswa untuk terus belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan.
2. Faktor dari dalam diri siswa sendiri juga memiliki peranan yang paling penting dalam pembentukan kebiasaan belajar. Siswa harus bertekad dan yakin mengenai diri sendiri, berusaha untuk menjadi lebih baik, dan memperbaiki kebiasaan belajar yang kurang maksimal tersebut sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.